

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini penggunaan sepeda motor sebagai alat transportasi terus mengalami peningkatan. Hal ini karena, sepeda motor dianggap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat hampir semua golongan terutama golongan menengah kebawah. Berbagai kemudahan yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan sepeda motor seperti angsuran untuk pembelian sepeda motor bisa dicicil/kredit dan tentunya dengan biaya uang muka yang lebih ringan sehingga sangat mudah untuk memiliki sepeda motor. Selain itu, kemudahan aksesibilitas serta efisiensi waktu dan biaya dalam perjalanan turut mempengaruhi peningkatan kepemilikan sepeda motor.

Berdasarkan data kendaraan roda dua atau sepeda motor pada Kantor Bersama Samsat Kota Gorontalo, tercatat bahwa jumlah kepemilikan sepeda motor terus meningkat, dari Tahun 2009 sejumlah 46,508 naik menjadi 53.863 kendaraan pada tahun 2010 dan naik lagi menjadi 61.669 kendaraan.

Peningkatan jumlah sepeda motor, mempunyai potensi dampak terhadap lalu lintas. Salah satu dampak adalah kecelakaan lalu lintas yang bisa merugikan banyak pihak. kecelakaan lalu lintas sebagian besar dialami oleh pengendara sepeda motor. Berdasarkan data Kecelakaan Lalu Lintas (Laka Lantas) yang diperoleh dari Humas Lantas Polres Kota Gorontalo tahun 2015 sampai dengan bulan September, tercatat bahwa dari total 96 kasus kecelakaan lalu lintas yang menjadi penyumbang kecelakaan terbesar adalah kendaraan roda 2 atau sepeda motor sebesar 79 kasus sedangkan untuk kendaraan roda 3 sebesar 11 kasus dan kendaraan roda 4 sebesar 3 kasus serta kendaraan roda 6 sebesar 3 kasus.

Penyebab kecelakaan dipengaruhi oleh faktor manusia dalam hal ini adalah perilaku berkendara, selain itu juga dipengaruhi oleh faktor cuaca, serta faktor sarana dan prasarana lalu lintas. Perilaku berkendara menjadi salah satu faktor utama penyebab kecelakaan disebabkan karena beberapa orang mempunyai

perilaku yang tidak sesuai peraturan lalu lintas dan akibatnya merugikan pengguna jalan lain bahkan sering menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas. Misalnya, ngebut dalam kecepatan tinggi atau ugal – ugalan, berjalan melawan arus lalu lintas, mendahului secara zigzag, menerobos lampu merah, menggunakan telepon seluler saat berkendara, dan tidak menyalakan lampu sein saat berbelok.

Perilaku berkendara ini tentu sangat dipengaruhi oleh beberapa karakteristik sosial ekonomi pengendara, seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Selain itu, kurangnya pemahaman peraturan lalu lintas bisa juga mempengaruhi perilaku pengendara sepeda motor. Pengaruh karakteristik sosial ekonomi pengendara terhadap perilaku pengendara sepeda motor menjadi salah satu bahasan yang menarik sehingga penelitian ini penting untuk mengkaji “Studi Perilaku Pengendara Sepeda Motor di Kota Gorontalo”.

Kota Gorontalo dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan Ibukota Provinsi Gorontalo yang memiliki mobilitas pengguna jalan dan kepadatan kendaraan yang cukup tinggi. Kota Gorontalo memiliki banyak tempat pusat aktifitas yaitu aktifitas pendidikan, pekerjaan, kesehatan, perbelanjaan, dan sebagainya. Hal inilah yang mendorong banyak terjadinya aktifitas lalu lintas termasuk sepeda motor yang diharapkan dapat mencapai target sampel penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi pengendara sepeda motor di Kota Gorontalo, seperti usia pengendara, tingkat pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan pengendara?
2. Bagaimana hubungan antara karakteristik sosial ekonomi terhadap perilaku pengendara dalam berkendara?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi pengendara sepeda motor di Kota Gorontalo, seperti usia pengendara, tingkat pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan.
2. Mengidentifikasi hubungan perilaku pengendara sepeda motor dalam berkendara berdasarkan karakteristik sosial ekonomi.

1.4. Batasan Masalah

Untuk memberikan arah yang lebih terfokus dan mempermudah penyelesaian masalah dengan baik sesuai tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Gorontalo pada beberapa titik lokasi spot, yaitu Kampus UNG, Toko Mufidah, Toko Amanda Jaya, Taman Kota Gorontalo, SMPN 6 Kota Gorontalo, Samsat Kota Gorontalo, RS. Bunda, RS. Islam dan Pertokoan Kota Gorontalo yang diharapkan bisa mewakili sampel penelitian secara keseluruhan.
2. Penelitian ini dibatasi pada karakteristik sosial ekonomi dan perilaku pengendara sepeda motor di Kota Gorontalo.
3. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan gambaran mengenai karakteristik sosial ekonomi dan perilaku pengendara sepeda motor di Kota Gorontalo.
2. Sebagai masukan kepada Pemerintah Kota Gorontalo dalam mengevaluasi kebijakan yang digunakan untuk mengatur kendaraan sepeda motor di Kota Gorontalo.
3. Sebagai referensi bagi peneliti dan perencana angkutan pribadi khususnya sepeda motor pada masa yang akan datang.
4. Menjadi bahan informasi atau acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan permasalahan transportasi perkotaan di kemudian hari.